

## CHAT GPT SEBAGAI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Liya Apriyani, Ladia Grasela, Nur Afifah Salsabila  
Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya  
liya.apryani5051@gmail.com

### Abstract

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu inovasi yang mulai diterapkan adalah penggunaan ChatGPT, sebuah model bahasa berbasis AI yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan siswa, mulai dari membaca, menulis, berbicara, hingga berpikir kritis. Melalui pendekatan studi pustaka, ditemukan bahwa ChatGPT memiliki kelebihan dalam memberikan pengalaman belajar yang personal dan interaktif, meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya. Artikel ini juga memberikan rekomendasi agar teknologi ini dapat diintegrasikan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

*Kata Kunci: ChatGPT, media pembelajaran, kecerdasan buatan, Bahasa Indonesia, inovasi pendidikan*

### Article History

Received: Desember 2024  
Reviewed: Desember 2024  
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author  
Publish by : Kohesi



This work is licensed under  
a [Creative Commons Attribution-  
NonCommercial 4.0 International  
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### Pendahuluan

Transformasi digital telah mengubah paradigma dalam dunia pendidikan, termasuk cara pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan. Di era revolusi industri 4.0, teknologi kecerdasan buatan (AI) mulai dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Salah satu contoh penerapan AI dalam pendidikan adalah penggunaan ChatGPT, sebuah teknologi yang dikembangkan oleh OpenAI(1).

ChatGPT adalah model bahasa berbasis AI yang dirancang untuk berkomunikasi dengan manusia melalui teks. Kemampuan ini menjadikan ChatGPT sebagai media potensial untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, mulai dari melatih kemampuan membaca, menulis, hingga berbicara. Namun, integrasi teknologi ini ke dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, dan pemahaman konteks budaya lokal(2).

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran ChatGPT sebagai inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk kelebihan, tantangan, dan rekomendasi untuk penerapannya.

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, termasuk artikel ilmiah, laporan penelitian, dan terkait penerapan AI dalam pendidikan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi potensi penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta tantangan yang mungkin dihadapi.

### Hasil dan Pembahasan

Kelebihan ChatGPT sebagai Media Pembelajaran(3)

#### 1. Interaktif dan Responsif

ChatGPT mampu memberikan umpan balik langsung kepada siswa, baik dalam menjawab pertanyaan maupun membantu memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan interaksi siswa dengan materi secara mandiri.

#### 2. Personalisasi Pembelajaran



Teknologi ini dapat menyesuaikan tingkat kesulitan materi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Misalnya, siswa yang kurang memahami tata bahasa dapat meminta penjelasan lebih rinci atau latihan tambahan.

### 3. Fleksibilitas Waktu dan Tempat

ChatGPT dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang terhubung ke internet. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa batasan ruang dan waktu.

### 4. Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Berpikir Kritis

Dalam latihan menulis, ChatGPT dapat memberikan saran perbaikan pada tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat. Selain itu, penggunaannya dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis melalui diskusi interaktif(2).

## Tantangan Implementasi ChatGPT(4)

### 1. Keterbatasan Pemahaman Konteks Lokal

ChatGPT, sebagai model global, mungkin kurang memahami nuansa budaya dan bahasa Indonesia secara mendalam, seperti idiom, peribahasa, atau konteks sosial tertentu.

### 2. Aksesibilitas Teknologi

Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat dan jaringan internet yang memadai, terutama di daerah terpencil. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan dalam penerapan teknologi.

### 3. Etika dan Validitas Informasi

Ada risiko siswa menerima informasi yang tidak akurat atau kurang relevan jika ChatGPT digunakan tanpa pengawasan.

### 4. Kesiapan Guru dan Kurikulum

Guru perlu dilatih untuk memanfaatkan ChatGPT secara efektif. Selain itu, kurikulum perlu disesuaikan agar teknologi ini dapat diintegrasikan secara optimal.

## Rekomendasi Penerapan ChatGPT

Untuk mengoptimalkan penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah(2,3):

1. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru untuk memahami cara kerja ChatGPT dan memanfaatkannya dalam pengajaran.
2. Integrasi dengan Kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang relevan dan berbasis teknologi sehingga ChatGPT dapat digunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran.
3. Pengawasan dan Etika Penggunaan: Membuat pedoman etis untuk penggunaan ChatGPT dalam pendidikan, termasuk mekanisme pengawasan oleh guru atau orang tua.
4. Peningkatan Infrastruktur Teknologi: Pemerintah dan institusi pendidikan perlu menyediakan akses internet dan perangkat teknologi yang memadai, terutama di daerah terpencil.

## Kesimpulan

ChatGPT memiliki potensi besar untuk menjadi media pembelajaran inovatif dalam Bahasa Indonesia. Teknologi ini mampu meningkatkan keterampilan siswa melalui interaksi yang personal dan fleksibel. Namun, penerapan ChatGPT memerlukan perhatian pada tantangan seperti aksesibilitas, pemahaman konteks lokal, dan kesiapan tenaga pendidik. Dengan dukungan yang tepat, ChatGPT dapat menjadi bagian penting dari transformasi pendidikan di Indonesia.

Penggunaan Chat GPT memiliki dampak positif yang signifikan dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar mahasiswa menggunakannya untuk mengerjakan tugas dan mencari referensi materi, mencerminkan peran penting teknologi ini dalam kegiatan akademik sehari-hari. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam frekuensi penggunaannya, dengan sebagian menggunakan Chat GPT beberapa kali dalam seminggu dan sebagian lainnya hanya sesekali. Temuan juga menunjukkan bahwa sumber informasi utama tentang Chat GPT adalah dari teman dan media sosial, walaupun peran dosen dan internet juga signifikan dalam pengetahuan dan penggunaan teknologi ini. Meskipun mayoritas mahasiswa merasa terbantu dan menilai positif penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Sebagian mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menilai keakuratan informasi yang diberikan oleh Chat GPT, serta ada yang



tidak merasa terbantu secara signifikan. Meskipun demikian, mayoritas responden merasa bahwa Chat GPT cukup atau sangat mempengaruhi hasil belajar mereka, dengan sebagian besar merasakan manfaat dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi Bahasa Indonesia. Dalam konteks pengembangan keterampilan menulis, sebagian besar mahasiswa menganggap teknologi ini efektif, meskipun terdapat persepsi bahwa perbaikan terus mesti dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya.

#### **Daftar pustaka**

1. Brown HD. principles of language learning and teaching. 2000;
2. strategi digitalisasi pendidikan di indonesia. 2022;
3. Mochmad Arifinalatas, Sahrul Romadhon, Irma Rachmayati. penggunaan chat gpt dalam pembelajaran bahasa:perspektif mahasiswa tadrir bahasa indonesia IAIN Madura . Social,Humanities,and Educational Studies. 2024;7.
4. sugiyono. metode penelitian pendidikan . 2015.